

# Prediksi besarnya cost overruns akibat faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja biaya dalam kontraktual dan kualitas subkontraktor pada proyek konstruksi bangunan gedung bertingkat dengan menggunakan metode fuzzy

Nieke Anggia Puri Zulhaida, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20239468&lokasi=lokal>

---

## Abstrak

Kemampuan dalam memperkirakan biaya secara akurat merupakan elemen kunci pada kesuksesan perusahaan kontraktor manapun. Meski telah diperidraikan dengan baik, kemungkinan terjadinya cost overruns dalam suatu proyek selalu ada. Terdapat banyak hal yang dapat mempengaruhi terjadinya cost overruns, keterlibatan subkontraktor yakni dari segi kontraktual dan kualitas subkontraktor adalah sebagian diantara sekian banyak faktor-faktor ini. Keterlibatan subkontraktor tidak dapat dipungkiri pengaruhnya terhadap cost overruns. Kontribusi subkontraktor spesialis ? dan pemasok pada total proses konstruksi di Eropa mencapai 80-90% dari nilai total proyek. Dari segi kontraktual, ada banyak sekali alternatif pendekatan kontrak dan organisasi untuk desain dan konstruksi suatu proyek. Masing-masing jenis kontrak ini mempunyai keunggulan dan kelemahan untuk penggunaan tertentu. Sedangkan ditinjau dari kualitas subkontraktor, subkontraktor sendiri kadang menjadi sumber masalah. Banyak perusahaan subkontraktor tidak memiliki keahlian yang dibutuhkan untuk melakukan pekerjaan yang ditangani secara memuaskan, dan sebagai konsekuensinya, mereka tidak mampu memberikan pelayanan yang dibutuhkan oleh klien, serta faktor-faktor lainnya yang dapat menjadi penyebab atau berpengaruh terhadap terjadinya cost overruns. Terdapat banyak sekali faktor yang mempengaruhi kinerja biaya proyek dalam kontraktual dan kualitas subkontraktor. Pada penelitian ini melalui analisis statistik berupa analisis korelasi dengan menggunakan SPSS 11.00, dicari faktor-faktor yang paling berpengaruh signifikan, masing-masing dari segi kontraktual dan kualitas subkontraktor. Dengan melakukan analisis Analytical Hierarchy Process (AHP), diperoleh urutan prioritas dari faktor-faktor signifikan tersebut. Faktor-faktor yang menempati urutan pertama dari segi kontraktual dan kualitas subkontraktor dipilih sebagai faktor yang akan dianalisis menggunakan metode Fuzzy. Pada analisis Fuzzy diprediksi besarnya cost overruns akibat pengaruh kedua faktor tersebut. Melalui analisis statistik dan AHP diperoleh bahwa dua faktor yang paling signifikan pengaruhnya terhadap kinerja biaya proyek dalam kontraktual dan kualitas subkontraktor adalah aktivitas lapangan terganggu akibat kurang lengkapnya klausul-klausul subkontraktor dan pekerjaan terhambat akibat kurangnya produktivitas lapangan dari subkontraktor. Besarnya cost overruns akibat pengaruh kombinasi dari kedua faktor tersebut berdasarkan analisis Fuzzy berkisar dalam interval 1,33 - 8,8 %.